



LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
**RTM 2022
2023**
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Program Sarjana



Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -
Sumatera Utara 20355 (061) 7030083
Faximile : ((061) 07080083
Email. : delihusadadelitua@gmail.com

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA**





**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2022/2023**

Kode Dokumen	LPM/UPMF-FKM
Revisi	-
Tanggal	Senin, 25 September 2023
Diajukan Oleh	<p style="text-align: center;">Ketua UPMF</p>  <p style="text-align: center;"><u>Evfy Septriani Br Ginting, S. Tr.Kes., M.K.M</u> NPP:19990903 202108 2</p>
Disetujui Oleh	<p style="text-align: center;">Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</p>  <p style="text-align: center;"><u>Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes</u> NPP:19580113 2014402 1 001</p>

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR.....	ii
AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN	1
Standar Isi Pembelajaran.....	2
Standar Kependidikan Dosen Dan Standar Tenaga Pendidikan	9
AKADEMIK STANDAR PENELITIAN	17
Standar Proses Penelitian.....	18
Standar Pelaksanaan Penelitian.....	25
AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT....	32
Standar Pelaksanaan Pengabdian	33
NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI	39
Standar Kemahasiswaan	40
Standar Kerjasama	47
Standar Visi Dan Misi.....	54
Standar Sarana Dan Prasarana	60
Standar Pembiayaan.....	67

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul di ruangan ini untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja institut kita, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tujuan dari rapat ini adalah untuk meninjau kembali pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan. Kita juga akan membahas rencana tindak lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, agar dapat memastikan setiap program dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dari seluruh elemen yang terlibat. Oleh karena itu, melalui rapat ini, kami berharap kita semua dapat bersama-sama merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja, baik di bidang akademik, penelitian, pelayanan, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga rapat ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keputusan yang positif untuk kemajuan institut kita tercinta.



AKADEMIK

Standar Pendidikan



Standar Isi Pembelajaran

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
<p>1. Pelaksanaan dan penerapan Rencana Pembelajaran Semester dalam proses perkuliahan masih belum berjalan secara maksimal.</p> <p>2. Masih ada mahasiswa yang tingkat kehadirannya belum memenuhi ketentuan untuk dapat mengikuti ujian akhir semester.</p>	<p>1. Dosen perlu lebih konsisten dalam menjalankan perkuliahan sesuai RPS agar proses pembelajaran berlangsung terstruktur dan mencapai capaian yang telah ditetapkan.</p> <p>2. Sebagian mahasiswa belum memenuhi persyaratan kehadiran untuk mengikuti ujian akhir semester, yang dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi.</p>	<p>1. Pelaksanaan perkuliahan belum sepenuhnya sesuai dengan RPS, sehingga kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan perlu ditingkatkan.</p> <p>2. Proses perkuliahan dan pengawasan kehadiran berjalan, namun belum sepenuhnya efektif dalam memastikan semua mahasiswa memenuhi ketentuan kehadiran yang ditetapkan.</p>	<p>1. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin terhadap penerapan RPS di setiap mata kuliah serta memberikan umpan balik kepada dosen untuk memastikan keselarasan pelaksanaan perkuliahan dengan RPS.</p> <p>2. Melaksanakan pemantauan secara rutin terhadap kehadiran mahasiswa serta memberikan peringatan dan pembinaan kepada mereka yang tidak memenuhi batas kehadiran.</p>	<p>1. Melaksanakan sosialisasi dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Rencana Pembelajaran Semester serta mendorong dosen untuk menggunakan RPS sebagai acuan utama dalam perkuliahan sehingga proses pembelajaran lebih terstruktur dan selaras dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.</p> <p>2. Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana menetapkan kebijakan pemanggilan orang tua sebagai langkah untuk meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa.</p>	<p>1. Dosen mulai menjadikan RPS sebagai pedoman utama dalam menyusun materi, metode, dan penilaian pembelajaran, serta melaporkan pelaksanaan RPS setiap semester.</p> <p>2. Mahasiswa kini menunjukkan disiplin yang lebih baik dalam menghadiri perkuliahan dan menyadari pentingnya memenuhi persyaratan untuk</p>	<p>1. Melaksanakan sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi rutin terkait penerapan RPS, sekaligus mendorong dosen untuk konsisten menjadikannya acuan dalam pembelajaran.</p> <p>2. Memperkuat pengawasan dan sosialisasi mengenai aturan kehadiran, sekaligus memberikan dorongan agar mahasiswa lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan.</p>

<p>3. Belum terdapat mahasiswa internasional yang menempuh studi pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana</p>	<p>3. Saat ini belum ada mahasiswa internasional yang mengikuti Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, sehingga keberagaman mahasiswa masih terbatas.</p>	<p>3. Proses penerimaan mahasiswa internasional belum berjalan optimal dan belum sesuai dengan target internasionalisasi program studi.</p>	<p>3. Perlu strategi promosi dan fasilitasi bagi calon mahasiswa internasional untuk menarik partisipasi mereka.</p>	<p>3. Memperluas kolaborasi internasional dengan berbagai institusi guna mendukung program pertukaran mahasiswa.</p>	<p>mengikuti ujian. 3. Menyusun prosedur penerimaan dan pendampingan khusus bagi mahasiswa internasional agar program studi lebih inklusif.</p>	<p>3. Meningkatkan kerja sama internasional dan promosi Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana ke jaringan global untuk menarik mahasiswa asing</p>
--	--	---	--	--	---	---

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 3

Berdasarkan hasil audit pelaksanaan pembelajaran di Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana ditemukan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum sepenuhnya diterapkan dan dimanfaatkan secara maksimal dalam proses perkuliahan. Selain itu, beberapa mahasiswa belum memenuhi persyaratan kehadiran untuk mengikuti ujian akhir semester, sehingga diperlukan peningkatan pengawasan dan pembinaan kedisiplinan mahasiswa.

Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ke dalam pembelajaran juga belum optimal, karena saat ini masih terbatas pada penyusunan bahan ajar dan belum sepenuhnya diterapkan dalam kegiatan perkuliahan. Ditemukan pula bahan ajar yang belum sepenuhnya sesuai dengan materi dalam RPS, dan pelaksanaan kegiatan bedah buku oleh dosen belum dilakukan secara rutin dan terstruktur.

keseluruhan, audit menunjukkan bahwa pembelajaran telah berlangsung, namun masih memerlukan peningkatan dalam kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, kedisiplinan kehadiran mahasiswa, serta integrasi hasil penelitian dan PkM dalam kegiatan akademik. Diperlukan langkah perbaikan dan tindak lanjut berupa peningkatan sosialisasi, pengawasan, serta evaluasi rutin terhadap pelaksanaan RPS dan kegiatan dosen agar mutu pembelajaran dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Institut Kesehatan Deli Husada, diketahui bahwa implementasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum berjalan secara maksimal dan belum diterapkan secara konsisten. Sebagian mahasiswa masih belum memenuhi ketentuan kehadiran sebagai syarat mengikuti ujian akhir. Selain itu, integrasi hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ke dalam proses pembelajaran masih terbatas, beberapa bahan ajar belum sepenuhnya selaras dengan RPS, serta kegiatan bedah buku dosen belum dilaksanakan secara rutin.

Temuan tersebut menunjukkan perlunya peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap mahasiswa, penyesuaian bahan ajar agar sesuai dengan RPS, serta penguatan peran dosen dalam pengembangan materi pembelajaran dan pemanfaatan hasil penelitian maupun PkM. Secara umum, proses pembelajaran telah berlangsung, namun masih diperlukan evaluasi berkala, koordinasi yang lebih intensif antar dosen, serta penerapan praktik akademik yang konsisten guna meningkatkan mutu, relevansi, dan capaian kompetensi mahasiswa.



Standar SDM dan Tendik

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
<p>Terdapat 6 KTS, sebagai berikut:</p> <p>1. Masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan fungsional.</p> <p>2. Jumlah dosen yang menduduki jabatan Lektor Kepala sangat terbatas, yaitu hanya 2 orang.</p> <p>3. Masih 1 dosen yang menjadi guru besar</p>	<p>1. Beberapa dosen belum memiliki jabatan fungsional, yang berdampak pada pencapaian karier akademik dan kinerja institusi.</p> <p>2. Diperlukan upaya yang lebih intensif untuk menambah jumlah dosen Lektor Kepala melalui pembinaan dan pendampingan.</p> <p>3. Sebagian dosen senior belum memenuhi persyaratan angka</p>	<p>1. Proses pengusulan dan penetapan jabatan fungsional dosen belum berjalan optimal dan belum sepenuhnya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.</p> <p>2. Jumlah dosen Lektor Kepala masih sangat terbatas, hanya dua orang, sehingga kepemimpinan akademik belum merata.</p> <p>3. Saat ini belum ada dosen yang telah mencapai jabatan Guru Besar, sehingga</p>	<p>1. Perlu dilakukan pendampingan dan bimbingan bagi dosen yang belum memiliki jabatan fungsional untuk mempercepat pemenuhan persyaratan.</p> <p>2. Melakukan identifikasi dosen yang memenuhi persyaratan dan memberikan pendampingan untuk pengusulan jabatan Lektor Kepala.</p> <p>3. Perlu dilakukan identifikasi terhadap dosen yang berpotensi,</p>	<p>1. Menyelenggarakan sosialisasi secara berkala mengenai pentingnya jabatan fungsional serta prosedur dan persyaratan pengajuannya kepada seluruh dosen.</p> <p>2. Mendorong dosen yang telah memenuhi kriteria untuk segera mengusulkan kenaikan jabatan melalui program pembinaan dan pendampingan, serta memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mencapai jabatan Lektor Kepala.</p> <p>3. Menyusun peta jalan pengembangan karier dosen menuju jabatan Guru Besar, termasuk</p>	<p>1. Merancang mekanisme dan jadwal pengusulan jabatan fungsional dengan cara yang lebih terorganisir dan terkontrol.</p> <p>2. Dosen mulai diarahkan dan dibimbing untuk mengajukan jabatan Lektor Kepala sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.</p> <p>3. Dosen mulai diarahkan untuk meningkatkan kinerja penelitian,</p>	<p>1. Memperkuat sosialisasi, pelatihan, dan pemantauan agar semua dosen dapat meraih jabatan fungsional sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya.</p> <p>2. Meningkatkan program pembinaan, mentoring, dan pemberian insentif agar lebih banyak dosen dapat mencapai jabatan Lektor Kepala.</p> <p>3. Perlu ditingkatkan pendampingan, sosialisasi, dan dukungan dari</p>

	<p> kredit dan publikasi ilmiah yang dibutuhkan untuk pengajuan jabatan guru besar.</p>	<p> target tertinggi dalam karier akademik di program studi masih belum terpenuhi.</p>	<p> pemberian pendampingan, serta penyusunan peta jalan pengembangan karier menuju jabatan Guru Besar.</p>	<p> peningkatan produktivitas penelitian, publikasi internasional, dan pemenuhan angka kredit sesuai regulasi.</p>	<p> publikasi ilmiah, serta pemenuhan angka kredit sebagai persyaratan untuk memperoleh jabatan Guru Besar.</p>	<p> institusi agar para dosen dapat mengajukan jabatan Guru Besar di masa mendatang.</p>
<p>4. Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 masih sedikit, yakni berjumlah 4 orang.</p>	<p>4. Diperlukan langkah yang lebih proaktif untuk menambah jumlah dosen dengan kualifikasi S3 guna meningkatkan mutu akademik dan penelitian.</p>	<p>4. Jumlah dosen berkualifikasi S3 masih terbatas (15 orang), sehingga kapasitas akademik serta pengembangan riset belum dapat berjalan secara optimal.</p>	<p>4. Perlu dilakukan pemetaan dosen yang berpotensi melanjutkan studi, serta pemberian informasi dan dukungan mengenai peluang beasiswa dan program doktoral.</p>	<p>4. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen melalui penyediaan beasiswa studi lanjut, kerja sama dengan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri, serta penetapan target peningkatan jumlah dosen bergelar doktor.</p>	<p>4. Dosen mulai diarahkan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikannya melalui studi program doktor (S3).</p>	<p>4. Upaya peningkatan jumlah dosen bergelar S3 perlu dilakukan melalui penyediaan beasiswa, kerja sama dengan perguruan tinggi lain, serta pembinaan yang berkesinambungan.</p>
<p>5. Antusiasme dosen untuk melanjutkan studi ke tingkat S3 masih rendah.</p>	<p>5. Diperlukan strategi serta dukungan yang lebih intensif untuk meningkatkan minat dosen dalam melanjutkan studi S3.</p>	<p>5. Ketertarikan dosen untuk menempuh pendidikan doktor masih rendah, sehingga pengembangan kualifikasi akademik belum optimal.</p>	<p>5. Perlu dilakukan survei terkait motivasi dosen, penyampaian informasi mengenai peluang beasiswa, serta sosialisasi tentang pentingnya studi lanjut.</p>	<p>5. Mengadakan sosialisasi mengenai manfaat dan peluang studi lanjut, memberikan dukungan institusional dan insentif bagi dosen yang melanjutkan pendidikan, serta membangun budaya akademik yang mendukung peningkatan kualifikasi dosen.</p>	<p>5. Dosen mulai diarahkan dan diberi dorongan untuk menjadikan studi S3 sebagai bagian dari pengembangan karier mereka.</p>	<p>5. Meningkatkan minat studi S3 melalui penyediaan informasi beasiswa, memperkuat dukungan institusi, memberi insentif studi lanjut, dan menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi penyelenggara</p>

<p>6. Belum ada tenaga kependidikan yang telah mengikuti pelatihan bersertifikat.</p>	<p>6. Tenaga kependidikan belum memiliki pelatihan bersertifikat, sehingga kompetensi dan kualitas layanan administrasi masih perlu ditingkatkan.</p>	<p>6. Proses peningkatan kompetensi tenaga kependidikan belum berjalan optimal karena belum ada program pelatihan terstruktur maupun kewajiban mengikuti pelatihan bersertifikat.</p>	<p>6. Tindakan pencegahan dan perbaikan dilakukan dengan menyusun rencana pelatihan berkala, mengidentifikasi kebutuhan kompetensi, serta memfasilitasi pendaftaran dan pendanaan untuk pelatihan bersertifikat bagi tenaga kependidikan.</p>	<p>6. Menyusun rencana pelatihan bersertifikat tahunan bagi tenaga kependidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap unit kerja.</p>	<p>6. Tenaga kependidikan mulai diarahkan dan dijadwalkan untuk mengikuti pelatihan bersertifikat guna meningkatkan kualitas layanan administrasi dan profesionalisme.</p>	<p>program doktor. 6. Memulai program pelatihan bersertifikat bagi tenaga kependidikan secara terencana dan berkelanjutan, didukung oleh kebijakan institusi dan pendanaan yang memadai.</p>
---	---	---	---	--	--	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 6

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan kualitas dosen sekaligus mendukung pengembangan karier akademik di Program Studi Sarjana Institut Kesehatan Deli Husada, disarankan agar program studi mengambil langkah strategis dan berkelanjutan dalam pengelolaan SDM dosen. Seluruh dosen perlu didorong untuk mencapai jenjang jabatan fungsional melalui sosialisasi, pembimbingan, serta pendampingan secara rutin. Dosen yang memenuhi persyaratan sebaiknya dibina agar segera mengajukan kenaikan jabatan ke Lektor Kepala melalui mentoring, pelatihan angka kredit, serta pemberian penghargaan bagi yang berhasil.

Rencana pengembangan karier menuju jabatan Guru Besar harus menitikberatkan pada peningkatan kualitas penelitian, publikasi bereputasi, dan keterlibatan dalam pengabdian masyarakat, yang didukung oleh kebijakan, fasilitas, dan insentif institusi. Peningkatan kualifikasi akademik juga menjadi hal penting mengingat jumlah dosen S3 masih terbatas. Program studi perlu memperluas kesempatan studi lanjut melalui penyediaan beasiswa, kerja sama dengan perguruan tinggi, izin belajar, serta dukungan pembiayaan. Untuk mengatasi rendahnya minat melanjutkan studi, upaya sosialisasi, pemberian motivasi, dan penghargaan bagi dosen yang berkomitmen menempuh S3 perlu diperkuat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, direkomendasikan agar fakultas memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan karier serta peningkatan kualifikasi akademik dosen. Sosialisasi yang dilakukan secara berkala mengenai urgensi jabatan fungsional, mekanisme, dan persyaratan pengusulan perlu ditingkatkan, disertai pembinaan serta pendampingan bagi dosen yang telah memenuhi kriteria. Selain itu, pemberian apresiasi kepada dosen yang berhasil meraih jabatan Lektor Kepala juga perlu dipertimbangkan sebagai bentuk motivasi.

Fakultas juga disarankan untuk menyusun roadmap pengembangan karier menuju jabatan Guru Besar melalui penguatan kegiatan penelitian, peningkatan publikasi di tingkat nasional dan internasional, serta pemenuhan angka kredit secara terencana. Upaya peningkatan kualifikasi akademik dosen dapat dilakukan dengan menyediakan beasiswa studi lanjut, menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lain, serta mendorong peningkatan jumlah dosen bergelar doktor. Hal tersebut perlu didukung dengan sosialisasi mengenai manfaat studi lanjut dan komitmen dukungan kelembagaan. Langkah-langkah ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dosen sekaligus mutu pendidikan secara berkelanjutan.



AKADEMIK

Standar Penelitian



Standar Proses Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan,

Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
<p>1. Keterlibatan dosen dalam mengikuti hibah kompetitif masih rendah.</p> <p>2. Kinerja publikasi dosen pada tingkat internasional masih perlu ditingkatkan.</p>	<p>1. Perlu meningkatkan partisipasi dosen dalam hibah kompetitif melalui pendampingan dan sosialisasi yang lebih intensif.</p> <p>2. Diperlukan peningkatan publikasi internasional dosen melalui program pendampingan dan pelatihan.</p>	<p>1. Keterlibatan dosen dalam hibah kompetitif masih belum optimal dan belum memenuhi target pengembangan akademik.</p> <p>2. Kinerja publikasi internasional dosen masih belum optimal dan belum mencapai target akademik</p>	<p>1. Melakukan pemantauan rutin terhadap pengajuan hibah, mengidentifikasi hambatan, serta memberikan pendampingan teknis kepada dosen.</p> <p>2. Melaksanakan pemantauan berkala, memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah, serta pendampingan dalam publikasi internasional.</p>	<p>1. Menyelenggarakan sosialisasi terkait program hibah kompetitif.</p> <p>2. Mendorong dosen untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional melalui pelatihan penulisan artikel bereputasi, kerja sama penelitian, serta pemberian</p>	<p>1. Memperluas sosialisasi dan pelatihan pengusulan hibah bagi seluruh dosen.</p> <p>2. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi melalui bimbingan, workshop, serta kolaborasi penelitian.</p>	<p>1. Menyediakan program mentoring, workshop penyusunan proposal, serta insentif bagi dosen yang berhasil mendapatkan hibah agar partisipasi meningkat dan sesuai dengan standar mutu akademik.</p> <p>2. Memberikan insentif, mendorong kerja sama internasional, dan mengembangkan program mentoring untuk meningkatkan produktivitas</p>

				insentif bagi publikasi di jurnal internasional.		publikasi dosen.
--	--	--	--	---	--	------------------

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Fakultas perlu memperkuat dukungan terhadap pengembangan penelitian dan publikasi dosen. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah meningkatkan sosialisasi terkait hibah kompetitif agar dosen lebih memahami peluang pendanaan penelitian serta prosedur pengajuan hibah.

Selain itu, fakultas perlu mendorong peningkatan publikasi internasional dengan menyediakan pelatihan penulisan artikel untuk jurnal bereputasi, memfasilitasi kolaborasi penelitian di tingkat nasional maupun internasional, serta memberikan insentif bagi dosen yang berhasil menerbitkan karya ilmiah di jurnal internasional. Dukungan tersebut perlu dilengkapi dengan pemantauan rutin, bimbingan teknis, serta penyediaan sarana penelitian agar dosen semakin termotivasi dan mampu menghasilkan publikasi yang berkualitas.

Upaya ini diharapkan tidak hanya meningkatkan jumlah dan mutu publikasi, tetapi juga memperkuat reputasi akademik fakultas, menumbuhkan budaya penelitian yang produktif, serta mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan penguatan dukungan terhadap pengembangan penelitian dan publikasi dosen sebagai upaya meningkatkan mutu akademik serta reputasi fakultas. Sosialisasi terkait hibah kompetitif perlu dilaksanakan secara rutin agar dosen memahami secara komprehensif peluang pendanaan, ketentuan, dan mekanisme pengajuan, sehingga pemanfaatan sumber daya dapat dilakukan secara lebih efektif.

Di samping itu, peningkatan jumlah publikasi internasional dosen menjadi perhatian penting. Upaya ini dapat ditempuh melalui penyelenggaraan pelatihan penulisan artikel untuk jurnal bereputasi, pendampingan teknis secara berkelanjutan, penguatan kolaborasi penelitian di tingkat nasional maupun internasional, serta pemberian insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal internasional. Fakultas juga perlu melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap aktivitas penelitian dan publikasi, menyediakan sarana serta sumber daya pendukung yang memadai, serta membangun budaya akademik yang mendorong produktivitas dan kualitas penelitian.



Standar Pelaksanaan Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta

rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
1. Proporsi dosen yang memiliki HKI atau paten setiap tahunnya masih relatif rendah.	1. Dosen perlu didorong untuk lebih aktif mengajukan HKI/paten melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan agar inovasi dapat dimaksimalkan.	1. Proporsi dosen yang memiliki HKI atau paten setiap tahun masih rendah, menunjukkan bahwa implementasi inovasi dan perlindungan kekayaan intelektual belum berjalan optimal.	1. Diperlukan pendataan rutin terkait HKI/paten dosen, identifikasi kendala, serta evaluasi terhadap dukungan institusi yang sudah diberikan.	1. Fakultas mendorong dosen untuk menambah kepemilikan HKI/paten melalui pelatihan, pendampingan, serta pemberian insentif.	1. Dosen mulai memperoleh bimbingan dan pelatihan dalam proses pengajuan HKI/paten, termasuk pendampingan dalam aspek administratif.	1. Fakultas dapat meningkatkan sosialisasi, menyelenggarakan workshop pengembangan inovasi, memfasilitasi proses pendaftaran HKI/paten, serta memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang berhasil memperoleh HKI/paten.
2. Publikasi jurnal atau artikel per dosen pada jurnal internasional bereputasi belum berjalan dengan maksimal.	2. Kinerja publikasi internasional dosen masih belum optimal dan belum mencapai target institusi	2. Proses publikasi internasional dosen belum berjalan secara maksimal dan belum sepenuhnya memenuhi target institusi serta standar akademik yang berlaku.	2. Perlu dilakukan pemantauan berkala, pelatihan penulisan artikel ilmiah, serta pendampingan teknis kepada dosen.	2. Memberikan apresiasi kepada dosen yang aktif dalam melakukan publikasi.	2. Dosen mulai lebih aktif dalam menyiapkan dan mengirimkan artikel ke jurnal internasional bereputasi.	2. Fakultas perlu memberikan insentif, memfasilitasi kolaborasi penelitian, serta melakukan evaluasi rutin

						untuk meningkatkan publikasi internasional Fakultas perlu memberikan insentif, memfasilitasi kolaborasi penelitian, serta melakukan evaluasi rutin untuk meningkatkan publikasi internasional.
--	--	--	--	--	--	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Fakultas perlu lebih proaktif mendorong dosen untuk meningkatkan kepemilikan HKI/paten melalui pelatihan yang sesuai, pendampingan intensif, serta pemberian insentif yang terstruktur. Upaya ini diharapkan dapat memotivasi dosen dalam menghasilkan inovasi yang layak didaftarkan sebagai HKI/paten, sekaligus memperkuat reputasi fakultas dalam bidang akademik dan inovasi.

Selain itu, fakultas dianjurkan memberikan penghargaan kepada dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal bereputasi. Penghargaan tersebut tidak hanya menjadi bentuk apresiasi atas pencapaian akademik, tetapi juga dapat mendorong dosen lain untuk meningkatkan kualitas dan jumlah publikasinya. Dukungan tambahan berupa bimbingan penulisan, workshop, dan akses terhadap fasilitas publikasi internasional akan semakin memperkuat upaya peningkatan publikasi ilmiah.

Kesimpulan

Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua memperlihatkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kinerja akademik dosen melalui dorongan terhadap perolehan HKI/paten. Upaya tersebut dilakukan melalui pelatihan, pendampingan yang berkelanjutan, serta pemberian insentif secara terstruktur. Selain itu, fakultas juga memberikan apresiasi kepada dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal bereputasi sebagai bentuk penghargaan sekaligus untuk menumbuhkan budaya publikasi yang lebih produktif.

Dukungan lainnya diwujudkan dalam bentuk bimbingan penulisan, penyelenggaraan workshop, serta penyediaan akses terhadap jurnal internasional guna memperkuat kualitas dan kuantitas publikasi dosen. Secara keseluruhan, berbagai langkah tersebut mencerminkan kesungguhan fakultas dalam mendorong inovasi, meningkatkan produktivitas akademik, serta memperkuat mutu pendidikan dan reputasi akademik secara berkelanjutan.



AKADEMIK

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat



Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
1. Belum semua dosen melaksanakan publikasi hasil PkM.	1. Tingkat publikasi hasil PkM dosen masih rendah, sehingga diperlukan dorongan melalui pendampingan, pelatihan, serta insentif agar pelaksanaannya lebih optimal.	1. Publikasi hasil PkM oleh dosen belum berjalan secara maksimal dan belum sepenuhnya memenuhi target kinerja akademik.	1. Perlu dilakukan pemantauan berkala terhadap kegiatan PkM serta pendampingan dalam penyusunan laporan dan publikasi hasil pengabdian.	1. Menyelenggarakan workshop penulisan artikel PkM dan meningkatkan akreditasi jurnal PkM (OJS) hingga terdaftar di SINTA.	1. Dosen mulai diarahkan untuk mempublikasikan hasil PkM pada jurnal nasional maupun prosiding.	1. Perlu peningkatan sosialisasi, pelatihan penulisan publikasi PkM, serta pemberian insentif bagi dosen yang aktif mempublikasikan hasil pengabdian.
2. Perolehan hibah kompetitif PkM oleh dosen masih tergolong rendah.	2. Perolehan hibah PkM oleh dosen masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dalam penyusunan proposal.	2. Perolehan hibah kompetitif PkM oleh dosen belum optimal dan belum mencapai target kinerja fakultas.	2. Perlu dilakukan evaluasi terhadap proses pengajuan hibah serta pendampingan bagi dosen dalam penyusunan proposal PkM	2. Melakukan sosialisasi terkait hibah kompetitif.	2. Dosen mulai lebih aktif mengikuti program hibah melalui sosialisasi dan bimbingan teknis.	2. Diperlukan peningkatan sosialisasi peluang hibah, pelatihan penyusunan proposal, serta pemberian insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh hibah.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Fakultas perlu mendorong seluruh dosen agar lebih aktif dalam mempublikasikan hasil kegiatan PkM dengan memberikan pendampingan intensif, pelatihan penulisan, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, sehingga tercipta budaya akademik yang produktif dan berkelanjutan. Selain itu, untuk meningkatkan pencapaian hibah kompetitif PkM, fakultas disarankan memperkuat program pendampingan dalam penyusunan proposal, menyelenggarakan pelatihan penulisan proposal secara rutin, serta memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang berhasil memperoleh hibah. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kualitas proposal dosen secara signifikan, sekaligus memperkuat reputasi akademik fakultas dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit, teridentifikasi bahwa belum seluruh dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua aktif mempublikasikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), serta tingkat keberhasilan dalam memperoleh hibah kompetitif PkM masih relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan dukungan dari fakultas melalui pendampingan yang lebih intensif, pelatihan penyusunan proposal dan publikasi, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang sistematis dan terencana.

Di samping itu, pemberian insentif maupun penghargaan bagi dosen yang berhasil mempublikasikan hasil PkM dan meraih hibah kompetitif dapat menjadi stimulus untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, serta mutu karya akademik. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan inovasi, produktivitas akademik, dan reputasi Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat terus berkembang secara berkelanjutan.



NON AKADEMIK Standar Melampaui



Standar Kemahasiswaan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
1. Keterlibatan mahasiswa dalam lomba akademik maupun non-akademik di tingkat internasional masih belum maksimal.	1. Perlu adanya peningkatan pembinaan dan dukungan agar keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi internasional dapat lebih maksimal.	1. Keikutsertaan mahasiswa dalam ajang internasional masih rendah, mencerminkan kurangnya motivasi, dukungan, dan peluang untuk berkompetisi di tingkat global.	1. Perlu ditingkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya mengikuti lomba internasional melalui seminar, workshop, maupun program orientasi.	1. Meningkatkan informasi dan sosialisasi terkait lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional, menyediakan pelatihan dan persiapan, mendukung melalui dosen dan alumni, memberikan penghargaan, serta membangun komunitas yang terkait dengan kegiatan lomba internasional.	1. Memasukkan kegiatan partisipasi lomba internasional ke dalam kurikulum dapat mendorong mahasiswa lebih aktif terlibat dalam kompetisi tersebut.	1. Perlu dibentuk tim atau unit khusus di institusi yang bertugas menyiapkan, membimbing, dan mengembangkan mahasiswa untuk mengikuti lomba akademik maupun non-akademik di tingkat internasional.
2. Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional masih belum sebanding dengan total jumlah mahasiswa.	2. Prestasi mahasiswa pada tingkat internasional perlu diperkuat melalui pembinaan yang lebih sistematis, dukungan yang memadai, serta program motivasi agar capaian di level global	2. Proses pembinaan dan pendampingan mahasiswa menuju prestasi internasional sudah berjalan, namun belum merata dan belum sepenuhnya efektif sehingga hasil yang dicapai masih	2. Perlu disusun dan dilaksanakan program studi berbahasa Inggris atau kelas internasional sebagai upaya menarik minat mahasiswa asing.	2. Meningkatkan kesadaran dan motivasi mahasiswa, menyelenggarakan program bimbingan dan pendampingan, menyediakan fasilitas dan sumber daya, serta menjalin kerja sama dan kolaborasi.	2. Perlu diperkuat kegiatan mentoring, pelatihan berkala, serta pemetaan kompetensi internasional yang relevan bagi mahasiswa.	2. Memperkuat koordinasi antara fakultas dan unit kemahasiswaan, menyediakan insentif bagi mahasiswa berprestasi, serta menyelenggarakan

<p>3. Upaya promosi untuk penerimaan mahasiswa baru masih belum berjalan secara optimal.</p>	<p>dapat lebih sebanding dengan jumlah mahasiswa.</p> <p>3. Promosi penerimaan mahasiswa baru perlu diperkuat dengan strategi yang lebih efektif dan jangkauan yang lebih luas agar mampu menarik lebih banyak calon mahasiswa.</p>	<p>belum maksimal.</p> <p>3. Kegiatan promosi memang telah dilakukan, namun masih memiliki keterbatasan dalam cakupan dan efektivitas sehingga jumlah pendaftar belum mencapai target</p>	<p>3. Perlu dilakukan evaluasi terhadap strategi promosi yang digunakan, termasuk pemetaan media serta analisis efektivitas promosi sebelumnya.</p>	<p>3. Membentuk tim promosi fakultas untuk mendukung penerimaan mahasiswa baru.</p>	<p>3. Dibutuhkan penyusunan strategi promosi yang lebih inovatif, perluasan kanal informasi, serta pemanfaatan media digital secara lebih optimal.</p>	<p>n workshop rutin untuk meningkatkan kesiapan dan kemampuan mahasiswa dalam kompetisi internasional.</p> <p>3. Pengembangan promosi dapat ditingkatkan melalui penggunaan media digital dan kegiatan luring, serta melibatkan alumni dan mahasiswa untuk menarik lebih banyak calon pendaftar.</p>
--	---	---	---	---	--	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 3

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, disarankan agar partisipasi mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional diperkuat melalui pembinaan yang lebih terencana, pelatihan yang terstruktur, pendampingan oleh dosen atau mentor, serta pemberian motivasi dan insentif agar mahasiswa lebih aktif terlibat. Selain itu, peningkatan prestasi internasional dapat dilakukan dengan mengidentifikasi mahasiswa yang berpotensi, memperkuat program mentoring, mengadakan latihan rutin, dan memetakan berbagai peluang lomba internasional yang sesuai dengan bidang dan minat mahasiswa.

Kegiatan promosi penerimaan mahasiswa baru juga perlu dioptimalkan melalui strategi komunikasi yang lebih efektif, pemanfaatan media digital dan kegiatan offline, serta melibatkan alumni dan mahasiswa sebagai duta kampus. Penyelenggaraan kegiatan seperti open house, roadshow, dan seminar juga dapat meningkatkan minat calon mahasiswa.

Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih memerlukan peningkatan dalam mutu pendidikan dan daya saing mahasiswa. Partisipasi mahasiswa pada lomba akademik dan non- akademik di tingkat internasional belum optimal, prestasi internasional mahasiswa masih rendah, dan kegiatan promosi penerimaan mahasiswa baru belum berjalan secara efektif. Kondisi ini menegaskan perlunya pembinaan dan pendampingan yang lebih sistematis, pelatihan kompetensi, pemberian motivasi serta insentif bagi mahasiswa, serta penerapan strategi promosi yang lebih luas, kreatif, dan inovatif. Dengan langkah-langkah tersebut, program studi diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, prestasi akademik, serta daya tarik bagi calon mahasiswa baru, sehingga reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional dapat terus ditingkatkan.



Standar Kerjasama

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
1. Keterlibatan sivitas akademika dalam kerja sama masih terbatas; partisipasi dosen dan mahasiswa rendah akibat kurangnya informasi dan minimnya inisiatif untuk memanfaatkan peluang yang ada.	1. Keterlibatan sivitas akademika masih rendah dan perlu ditingkatkan melalui penyediaan informasi yang lebih jelas serta dorongan motivasi agar partisipasi menjadi lebih aktif.	1. Sosialisasi dan penyampaian informasi mengenai kerja sama belum berjalan maksimal, sehingga tingkat partisipasi sivitas akademika masih jauh di bawah potensi yang tersedia.	1. Perlu dilakukan evaluasi terhadap metode penyebaran informasi serta pemantauan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kerja sama.	1. Memperkuat sosialisasi dan koordinasi mengenai peluang kerja sama serta mendorong partisipasi aktif dosen dan mahasiswa dengan menyediakan informasi yang terstruktur dan memberikan apresiasi bagi yang terlibat.	1. Penting untuk memperbaiki komunikasi, meningkatkan sosialisasi, dan memperluas akses informasi mengenai peluang kerja sama bagi seluruh sivitas akademika.	1. Perlu disusun program rutin untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi partisipasi, seperti melalui workshop, seminar, atau penyediaan portal informasi yang mudah dijangkau.
2. Pelaksanaan MoU dan MoA masih terbatas, karena sebagian besar kerja sama yang telah disepakati belum terealisasi dalam bentuk kegiatan akademik nyata, seperti penelitian bersama, program pertukaran dosen dan mahasiswa, atau	2. Pelaksanaan MoU/MoA masih belum menyeluruh; diperlukan pengawasan dan koordinasi yang lebih kuat agar kerja sama dapat diwujudkan dalam kegiatan akademik yang nyata.	2. Realisasi kerja sama masih belum maksimal, ditunjukkan oleh banyaknya MoU/MoA yang belum ditindaklanjuti menjadi aktivitas akademik.	2. Pemantauan berkelanjutan terhadap implementasi MoU/MoA serta identifikasi faktor penghambat perlu dilakukan untuk mempercepat realisasi kerja sama.	2. Menyusun sistem pemantauan dan evaluasi yang jelas serta rutin untuk mengikuti pelaksanaan MoU/MoA.	2. Diperlukan peningkatan koordinasi dengan mitra agar setiap bentuk kerja sama dapat direalisasikan secara efektif.	2. Penyusunan rencana tindakan dengan jadwal yang jelas, termasuk penunjukan penanggung jawab untuk setiap MoU/MoA, perlu dilakukan agar pelaksanaan kerja

aktivitas akademik lainnya.							sama lebih terarah dan dapat diukur keberhasilannya.
-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan strategi yang lebih kuat untuk mengoptimalkan implementasi kerja sama akademik. Fakultas perlu memastikan bahwa seluruh MoU dan MoA yang telah disepakati dapat diwujudkan dalam kegiatan nyata, seperti penelitian bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa, penyelenggaraan seminar kolaboratif, serta pengembangan kurikulum yang melibatkan mitra internasional. Selain itu, penting untuk membangun mekanisme pemantauan dan evaluasi yang sistematis agar pelaksanaan kerja sama dapat dikendalikan dengan baik dan setiap perjanjian memiliki tindak lanjut yang jelas dan terukur.

Untuk meningkatkan keterlibatan sivitas akademika, fakultas harus memperluas akses informasi mengenai peluang kerja sama dan mendorong dosen serta mahasiswa agar berpartisipasi aktif. Selain itu, pemberian insentif berupa penghargaan, dukungan finansial, atau pengakuan akademik bagi sivitas yang aktif dalam kegiatan kolaborasi sangat diperlukan, sehingga kerja sama dapat berjalan lebih efektif dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kualitas akademik serta reputasi fakultas.

Kesimpulan

Kesimpulan temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kerja sama akademik pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, belum berjalan secara optimal. Meskipun sejumlah MoU dan MoA telah ditandatangani, sebagian besar kerja sama tersebut belum diimplementasikan dalam bentuk kegiatan akademik yang konkret.

Kondisi ini dipengaruhi oleh belum optimalnya sistem monitoring dan evaluasi, rendahnya keterlibatan sivitas akademika, serta belum adanya skema insentif yang memadai. Faktor-faktor tersebut menghambat pemanfaatan kerja sama secara maksimal dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



Standar Visi Misi

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
1. VMTS belum disebarluaskan secara menyeluruh kepada seluruh pemangku kepentingan.	1. Penyebaran sosialisasi VMTS masih terbatas; perlu penguatan komunikasi dan program berkala agar semua pemangku kepentingan memahami dan terlibat aktif.	1. Sosialisasi VMTS belum berjalan optimal; sebagian pemangku kepentingan belum menerima informasi yang memadai.	1. Perlu dilakukan evaluasi metode penyampaian informasi dan pemetaan kelompok pemangku kepentingan yang belum terjangkau.	1. Pemahaman pihak eksternal terhadap VMTS perlu ditingkatkan dengan memperluas variasi metode sosialisasi VMTS.	1. Tingkatkan strategi komunikasi dan sosialisasi agar VMTS dapat dipahami secara menyeluruh oleh seluruh pihak terkait.	1. Buat program sosialisasi rutin melalui berbagai saluran, termasuk workshop, seminar, dan portal informasi, untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan memahami VMTS.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) perlu diperluas ke seluruh pemangku kepentingan. Strategi yang dapat dilakukan antara lain menyelenggarakan sosialisasi rutin melalui seminar, workshop, dan pertemuan akademik yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra eksternal. Media digital seperti website resmi, media sosial, dan platform pembelajaran daring juga dapat digunakan untuk menyebarkan informasi VMTS secara efektif. Selain itu, pemasangan banner, leaflet, dan papan informasi di lokasi strategis kampus dapat memudahkan akses. Pemantauan dan evaluasi rutin perlu dilakukan untuk memastikan VMTS dipahami dan diterapkan dengan baik.

Kesimpulan

Secara umum, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih menghadapi kendala dalam pelaksanaan sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) kepada seluruh pemangku kepentingan. Kondisi ini berpotensi menurunkan tingkat pemahaman, partisipasi, serta komitmen sivitas akademika dan mitra dalam mendukung pencapaian tujuan institusi.

Oleh karena itu, diperlukan strategi sosialisasi yang lebih sistematis, berkesinambungan, dan komprehensif melalui pemanfaatan berbagai media, integrasi dalam kegiatan akademik, serta penerapan mekanisme monitoring dan evaluasi yang efektif. Dengan langkah tersebut, VMTS diharapkan dapat dipahami secara menyeluruh, diinternalisasi, dan diimplementasikan secara konsisten dalam setiap aktivitas akademik maupun pengembangan institusi.



Standar Sarana Prasarana

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
1. Hingga saat ini, perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua belum memperoleh akreditasi.	1. Perpustakaan masih belum terakreditasi; perlu dilakukan perbaikan manajemen dan fasilitas agar memenuhi standar akreditasi.	1. Pengelolaan perpustakaan saat ini belum sesuai dengan standar akreditasi, sehingga peningkatan kualitas layanan dan fasilitas menjadi penting.	1. Diperlukan evaluasi komprehensif terhadap koleksi, layanan, sistem manajemen, dan sarana-prasarana untuk memenuhi persyaratan akreditasi.	1. Mengajukan akreditasi perpustakaan melalui lembaga atau badan akreditasi yang berwenang.	1. Perpustakaan perlu meningkatkan manajemenya sesuai standar akreditasi, termasuk dokumentasi, layanan, dan pemeliharaan koleksi.	1. Perlu dibuat rencana strategis akreditasi perpustakaan yang mencakup pengembangan fasilitas, peningkatan kompetensi SDM, dan penerapan sistem manajemen berbasis standar nasional maupun internasional.
2. Jaringan WiFi belum berfungsi di beberapa lokasi, termasuk kantin, ruang kelas, dan beberapa laboratorium sentral.	2. Beberapa titik WiFi tidak berfungsi dengan baik; diperlukan perbaikan teknis dan pemeliharaan berkala agar jaringan dapat diakses stabil di seluruh area kampus.	2. Keandalan dan ketersediaan WiFi di sejumlah lokasi masih belum optimal, mengganggu akses informasi dan aktivitas akademik	2. Perlu dilakukan pengecekan teknis pada titik bermasalah, termasuk perangkat keras, kualitas sinyal, dan konfigurasi jaringan.	2. Tim IT melakukan pengecekan dan menemukan beberapa jaringan WiFi tidak berfungsi. Hasil pengecekan menunjukkan masalah pada bandwidth yang masih terbatas,	2. Perkuat jaringan WiFi agar mencakup seluruh area kampus yang sering digunakan oleh civitas akademika.	2. Laksanakan pemeliharaan rutin, monitoring jaringan, serta evaluasi kapasitas dan distribusi hotspot untuk menjamin koneksi yang stabil di semua lokasi strategis.

				sehingga perlu penambahan kapasitas bandwidth dan peningkatan jaringan di beberapa laboratorium.		
--	--	--	--	---	--	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, disarankan percepatan akreditasi perpustakaan dengan pemenuhan seluruh standar yang ditetapkan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan meliputi penambahan dan pemutakhiran koleksi literatur, pengembangan fasilitas serta layanan berbasis teknologi, dan peningkatan kompetensi pustakawan melalui pelatihan sesuai regulasi. Selain itu, penyusunan dokumen akreditasi secara lengkap dan kerja sama dengan institusi lain untuk memperluas akses sumber belajar sangat dianjurkan. Upaya ini akan menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi yang mendukung proses belajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara maksimal.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, belum terakreditasinya perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan tata kelola, fasilitas, serta sarana pendukung akademik. Ketiadaan akreditasi berdampak pada belum optimalnya kualitas layanan informasi dan akses terhadap literatur dalam mendukung proses pembelajaran maupun penelitian di Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Oleh karena itu, percepatan proses akreditasi menjadi langkah strategis yang perlu diprioritaskan guna menjamin mutu pendidikan serta memastikan pemenuhan standar nasional yang berlaku.



Standar Pembiayaan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
1. Belum semua pengelolaan keuangan dapat diakses secara online.	1. Pengelolaan keuangan belum sepenuhnya berbasis online; diperlukan digitalisasi menyeluruh dan pemantauan rutin.	1. Sistem keuangan yang ada belum sepenuhnya terintegrasi secara digital, sehingga transparansi dan akses informasi keuangan masih terbatas.	1. Perlu dilakukan evaluasi sistem keuangan, identifikasi bagian yang belum terdigitalisasi, dan perbaikan agar seluruh proses dapat diakses secara daring.	1. Proses pengajuan pembayaran uang kuliah dilakukan melalui SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan).	1. Peningkatan penggunaan teknologi digital diperlukan untuk mempermudah pencatatan, akses, dan monitoring keuangan secara real-time.	1. Proses pembayaran uang kuliah sudah dilakukan melalui SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan).

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran Peningkatan Mutu

Saran peningkatan mutu untuk Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua adalah mengembangkan dan menerapkan sistem pengelolaan keuangan daring yang terintegrasi. Langkah-langkah yang dapat dilakukan mencakup pembuatan aplikasi keuangan yang transparan dan akuntabel, pelatihan staf pengelola keuangan dalam penggunaan sistem tersebut, serta pemantauan rutin untuk memastikan keakuratan data dan kelancaran proses transaksi. Penerapan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, sekaligus mendukung tata kelola fakultas sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi.

Kesimpulan

Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua disarankan untuk mengembangkan serta mengimplementasikan sistem pengelolaan keuangan berbasis daring yang terintegrasi. Upaya yang dapat dilakukan mencakup pengembangan aplikasi keuangan yang akurat dan transparan, peningkatan kapasitas staf melalui pelatihan penggunaan sistem, serta pelaksanaan pemantauan secara berkala guna memastikan keakuratan data dan kelancaran proses transaksi.

Penerapan sistem tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, sekaligus memperkuat tata kelola fakultas agar selaras dengan standar mutu pendidikan tinggi.

DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA TAHUN AJARAN 2022/2023



